

Kumawula, Vol.7, No.3, Desember 2024, Hal 652 – 659

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i3.50888>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia *online* di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

Pendampingan Penggunaan Aplikasi SIASET untuk Koperasi Desa Wisata Candirejo Magelang

Widhian Hardiyanti^{1*}, Sri Mulyani², Artin Bayu Mukti³, Retnowati Retnowati⁴¹ Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Vokasi, Universitas Stikubank^{2,4} Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Universitas Stikubank³ Program Studi Perhotelan, Fakultas Vokasi, Universitas Stikubank*Korespondensi : widhian@edu.unisbank.ac.id

ABSTRACT

Digital transformation plays a key role in the development of the local economy. Candirejo Tourism Village in Magelang is a tourism destination rich in natural and cultural potential. However, the challenge to effectively utilize this potential is the lack of application of modern technology. The use of the SIASET (System Administration and Assets) application was initiated as an effort to improve the performance of Candirejo Village Tourism Cooperative (KDWC) Magelang. This community service programme aims to implement the use of SIASET with a mentoring approach in KDWC Magelang. Through collaboration between academics, students and KDWC, this programme aims to link technology with cooperative needs and improve digital literacy among cooperative members. The mentoring method consists of training, guidance and socialization related to the use of the SIASET application. In addition, the mentoring is carried out taking into account the unique characteristics of KDWC, ensuring that the approach is appropriate to the social and cultural context of the village. The results of this community service programme show a significant impact on the use of the SIASET application. Through intensive mentoring, KDWC members have improved their understanding of the technology and how to integrate it into their daily activities. KDWC's administrative efficiency improved through more structured and transparent financial management.

Keywords: Tourism village; digital literacy; mentoring; cooperative; SIASET

ABSTRAK

Konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, transformasi digital memiliki peran kunci dalam memajukan sektor ekonomi lokal. Desa Wisata Candirejo di Magelang merupakan salah satu destinasi pariwisata yang kaya akan potensi alam dan budaya. Namun, tantangan untuk memanfaatkan potensi tersebut dengan efektif muncul akibat kurangnya penerapan teknologi modern. Penggunaan aplikasi SIASET (Sistem Informasi dan Administrasi Koperasi) telah diinisiasi sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Koperasi Desa Wisata Candirejo. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mewujudkan penerapan

RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 02/11/2023

Diterima : 29/06/2024

Dipublikasikan : 01/12/2024

aplikasi SIASET dengan pendekatan pendampingan di Koperasi Desa Wisata Candirejo Magelang. Melalui kolaborasi antara akademisi, mahasiswa, dan pihak desa, program ini bertujuan untuk menghubungkan teknologi dengan kebutuhan koperasi serta meningkatkan literasi digital di kalangan anggota koperasi. Metode pendampingan terdiri dari pelatihan, bimbingan, dan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi SIASET. Selain itu, pendampingan dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik unik dari Koperasi Desa Wisata, memastikan bahwa pendekatan yang diambil sesuai dengan konteks sosial dan budaya desa. Hasil dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan dampak yang signifikan dalam penerapan aplikasi SIASET. Melalui pendampingan yang intensif, anggota koperasi mengalami peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap teknologi dan cara mengintegrasikannya dalam aktivitas sehari-hari. Efisiensi administrasi koperasi meningkat melalui pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan transparan.

Kata Kunci: Desa wisata; literasi digital; sistem informasi; koperasi; SIASET

PENDAHULUAN

Desa dengan potensi alam dan budaya yang kaya memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang melalui pemanfaatan teknologi modern. Salah satu destinasi yang mencerminkan potensi ini adalah desa wisata. Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara potensi daya tarik wisata alam, wisata buatan, dan wisata budaya dalam satu kawasan daya tarik wisata yang khas, yaitu merasakan pengalaman keunikan kehidupan dan tradisi masyarakat pedesaan dengan segala potensinya (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020).

Satu desa wisata yang berbentuk badan hukum koperasi di Indonesia adalah Desa Wisata Candirejo. Dengan badan hukum yang berbentuk koperasi, maka perlu pengadministrasian aset yang tertata. Desa Wisata Candirejo telah dikenal sebagai tujuan wisata yang menarik dengan daya tarik alam dan budayanya yang unik. Namun, untuk mewujudkan potensi penuh desa ini dalam industri pariwisata, diperlukan langkah-langkah yang tepat dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi masa kini.

Salah satu langkah penting yang telah diambil adalah memperkenalkan aplikasi SIASET (Sistem Informasi dan Administrasi), sebuah sistem informasi pengelolaan

administrasi dan aset yang dibuat secara khusus untuk koperasi Desa Wisata Candirejo sebagai solusi untuk memodernisasi Desa Wisata Candirejo. Desa Wisata Candirejo ini memiliki keunikan dalam pengelolaan. Jika di banyak lokasi lain desa wisata menggunakan pengelolaan model Balkondes (Balai Ekonomi Desa), Desa Wisata Candirejo ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berbentuk koperasi. Hal tersebut dikuatkan dengan Perdes No. 3 Tahun 2003 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Desa Wisata Candirejo Borobudur, Kabupaten Magelang (Ecotourism, 2021).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 07 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, koperasi adalah badan usaha yang dibentuk berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi didirikan dengan tujuan utamanya untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya (Raharja et al., 2022).

Penggunaan teknologi baru pada Koperasi Desa Wisata Candirejo membutuhkan pemahaman yang mendalam dan perubahan paradigma dalam pengelolaan. Jika dalam keuangan tujuan utama penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status perusahaan yang bermanfaat

bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dan untuk kebutuhan pihak internal dan eksternal perusahaan (Arista, Denty, Vidia Ayu Satyanovi et al., 2021), tujuan pengelolaan pencatatan administrasi aset juga diperlukan untuk memudahkan pihak pengelola untuk mengelola aset serta distribusi profit dari pengelolaan dan pengembangan aset wisata itu sendiri. Sehingga, pada hal ini perlu dilakukan digitalisasi demi memudahkan pengelolaan administrasi aset.

Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang tepat dalam memperkenalkan dan mengimplementasikan aplikasi SIASET di kalangan anggota koperasi dan pengelola desa wisata. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa teknologi tidak hanya diadopsi, tetapi juga diintegrasikan secara efektif dalam operasi sehari-hari koperasi dan pengelolaan desa wisata. Harapannya agar adanya keberlanjutan aktivitas yang dilakukan oleh mitra meskipun setelah kegiatan pengabdian ini berakhir dan mitra tidak lagi didampingi oleh tim pengabdian,

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu penyelidikan yang dilakukan oleh para partisipan dalam hubungan sosial antara mereka, untuk meningkatkan beberapa kondisi yang diharapkan secara bersama-sama (Lune, 2017). Dalam pelaksanaannya, baik tim pengabdian dari Universitas Stikubank (selanjutnya disebut Tim Pengabdian) maupun mitra Pengurus Koperasi Desa Wisata Candirejo (selanjutnya disebut dengan Mitra) yang terlibat secara langsung dianggap sebagai partisipan. Mitra tidak hanya dipandang sebagai suatu objek, tetapi sebagai subjek atau pelaku yang terlibat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Pendekatan PAR dipilih karena adanya keterlibatan mitra untuk melakukan perubahan dan menyelesaikan masalah mereka, sehingga penyelesaian masalah yang diciptakan

merupakan hasil dari kesadaran dan pemikiran mitra sendiri. Jumlah peserta kegiatan adalah 30 orang berdasarkan kesesuaian kriteria yang telah ditetapkan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan pengelolaan Koperasi Desa Wisata Candirejo, Magelang.

PAR dalam pengabdian masyarakat untuk Koperasi Desa Wisata Candirejo Magelang memiliki 4 tahapan dan dirancang dengan pendekatan yang terstruktur serta komprehensif untuk memastikan implementasi yang sukses juga berkelanjutan.

Tahapan pertama, *identifying the research question*. Pada tahap ini, tim pengabdian dan mitra mengidentifikasi dan menginventarisasi kebutuhan atau masalah yang dihadapi oleh mitra secara bersama. Tujuannya adalah agar tim pengabdian maupun mitra memahami pentingnya penyelesaian terhadap masalah yang teridentifikasi. Masalah yang teridentifikasi merupakan masalah prioritas yang perlu diselesaikan dalam rencana jangka pendek.

Tahapan kedua, *gathering the information to answer the question*. Tim PKM dan mitra bersama-sama mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh mitra yang telah teridentifikasi sebelumnya. Teknik pengumpulan data yaitu tim menggali informasi terkait masalah prioritas yang dihadapi mitra dengan melakukan wawancara dan meminta data dukung yang relevan.

Tahapan ketiga, *analyzing and interpreting the information*. Pada tahap ini, tim melakukan analisis terhadap informasi yang telah terkumpul dan menginterpretasikannya dalam bentuk data untuk menjawab persoalan yang dihadapi mitra.

Tahapan keempat, *sharing the results with the participants*. Tim menyampaikan hasil analisis kepada mitra untuk kemudian diimplementasikan. Jika terdapat masalah dalam proses implementasi, maka akan diakomodasi ke tahapan ketiga untuk dilakukan perbaikan oleh tim. Setelah proses implementasi selesai dilakukan, selanjutnya

dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa solusi yang dirumuskan bersama tersebut dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra.

Proses evaluasi dilakukan dengan mengonfirmasi aktivitas yang dilakukan pasca kegiatan pengabdian melalui komunikasi baik *via Whatsapp* maupun dengan melakukan kunjungan dan konsultasi langsung. Tim akan melakukan evaluasi terhadap masalah yang dihadapi mitra kemudian mencari solusi dengan tetap berkoordinasi secara rutin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diselenggarakan di Desa Candirejo, Magelang terhadap Pengelola Koperasi Desa Wisata Candirejo, Magelang. Jumlah peserta kegiatan adalah 30 orang berdasarkan kesesuaian kriteria yang telah ditetapkan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan pengelolaan koperasi. Sesuai dengan analisis kebutuhan dan permasalahan mengenai digitalisasi pencatatan administrasi aset di Koperasi Desa Wisata Candirejo, Magelang.

Tahap Pertama (*Identifying the Research Question*)

Tim pengabdian mengidentifikasi masalah yang ada di Koperasi Desa Wisata Candirejo, Magelang yang ditetapkan sebagai lokasi pengabdian. Desa Wisata Candirejo ditetapkan sebagai lokasi pengabdian dengan alasan bahwa koperasi tersebut adalah mitra dalam Program *Matching Fund* Kedaireka bersama Universitas Stikubank, khususnya pada Fakultas Vokasi. Tahapan ini dilakukan sebelum tim pengabdian turun ke lapangan.

Pada tahapan ini tim pengabdian bersama pengelola koperasi berdiskusi secara tatap muka secara mendalam dan merumuskan permasalahan yang harus segera diselesaikan pada Koperasi Desa Wisata Candirejo, Magelang. Salah satu masalah yang dihadapi oleh pengelola Koperasi Desa Wisata Candirejo, Magelang adalah pengelolaan administrasi aset yang belum maksimal dan

digitalized. Saat masalah ini dikemukakan di forum diskusi, Bapak Tatak Sariawan, selaku ketua Koperasi Desa Wisata Candirejo, Magelang mengonfirmasi bahwa masalah tersebut benar adanya dan saat ini menjadi salah satu masalah yang perlu dicarikan solusinya.

Tim pengabdian mengumpulkan informasi untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada tahapan analisis data dan pemahaman konteks. Pada tahapan ini, tim pengabdian mengumpulkan informasi dengan tetap berkomunikasi dengan Koperasi Desa Wisata Candirejo, Magelang secara intens baik melalui media *Whatsapp* maupun *Google Meet*.

Dari informasi yang dikumpulkan, tim pengabdian menyimpulkan bahwa, salah satu penyebab tidak maksimalnya pengelolaan administrasi aset Koperasi Desa Wisata Candirejo, Magelang adalah belum tersedianya sistem/aplikasi digital yang menjadi rujukan *database* aset Koperasi Desa Wisata Candirejo, Magelang. Mengingat aset yang dimiliki oleh koperasi juga merupakan aset wisata yang dimiliki oleh desa. Pengelola belum mampu mendokumentasikan administrasi aset dan melaporkan setiap pencatatannya kepada semua anggota koperasi secara baik dan benar.



Gambar 1. Diskusi Mendalam dan Merumuskan Kebutuhan Mitra
(Sumber: Data Pengabdian, 2023)

Tahap Kedua (*Gathering the Information to Answer the Question*)

Tahap ini merupakan tahap penyampaian hasil analisis dan interpretasi masalah, serta solusi yang ditawarkan untuk penyelesaian masalah kepada pengelola Koperasi Desa Wisata Candirejo (KDWC), Magelang. Tim pengabdian menyampaikan solusi secara langsung kepada pengelola koperasi. Solusi yang berupa penawaran untuk menggunakan aplikasi SIASET sebagai sistem pencatatan dalam komerasi KDWC.

Pada tahapan ini juga tim pengabdian mendampingi pengelola koperasi untuk melakukan pencatatan administrasi terlebih dahulu, sedangkan untuk pencatatan aset akan dilaksanakan pada tahapan selanjutnya. Namun, pendampingan praktik pencatatan dan pelaporan administrasi aset secara langsung kepada pengelola koperasi dilakukan di pertemuan selanjutnya.

Di hari pertama, tim pengabdian memberikan pemahaman secara konseptual terkait arti penting pencatatan administrasi aset. Pemberian pemahaman ini dilakukan dengan penyampaian materi oleh narasumber dari pemangku daerah dan *develop software*, kemudian dilanjutkan dengan diskusi antara tim pengabdian, pengelola koperasi, dan masyarakat. Diskusi ini dilangsungkan di Omahe Biyung, salah satu tempat singgah di KDWC Magelang. Pendampingan praktis dilakukan secara intens kepada ketua, sekretaris, dan bendahara secara berkelanjutan selama 6 bulan.



Gambar 2. Penggalan Informasi dan Penyampaian Solusi
(Sumber: Data Pengabdian, 2023)



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Bersama Pengelola KDWC

(Sumber: Data Pengabdian, 2023)

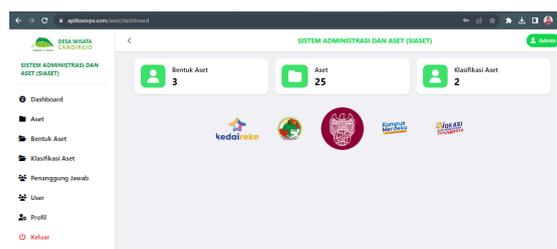
Tahapan Ketiga (*Analyzing and Interpreting the Information*)

Tim pengabdian menganalisis dan menginterpretasikan setiap informasi yang telah terdokumentasikan, kemudian menawarkan solusi untuk menyelesaikan persoalan dimaksud. Solusi yang ditawarkan tim pengabdian adalah pengelola koperasi didampingi oleh tim pengabdian secara intens untuk memberikan pemahaman secara teoritis maupun praktis kaitannya dengan pencatatan administrasi aset KDWC.



Gambar 3. Pengenalan dan Penyamaan Pemahaman Aplikasi SIASET

(Sumber: Data Pengabdian, 2023)



Gambar 4. User Interface Aplikasi SIASET

(Sumber: Data Pengabdian, 2023)

Tahapan Keempat (*Sharing the Results with the Participants*)

Tahapan ini merupakan tahap penyampaian hasil analisis dan interpretasi masalah dan solusi yang ditawarkan untuk penyelesaian masalah kepada pengelola koperasi. Tim pengabdian menyampaikan solusi secara langsung kepada pengelola koperasi dengan mengunjungi lokasi pengabdian di Candirejo, Magelang. Pada tahapan ini juga tim pengabdian mendampingi pengelola koperasi untuk melakukan pencatatan administrasi aset Koperasi Desa Wisata Candirejo secara langsung.

Pendampingan praktik pencatatan administrasi aset secara langsung kepada pengelola koperasi dilakukan oleh tim pengabdian dari mahasiswa. Di hari pertama, tim pengabdian memberikan pemahaman secara konseptual terkait arti penting pencatatan administrasi aset. Pemberian pemahaman ini dilakukan dengan penyampaian materi oleh salah satu tim pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan diskusi antara pengelola koperasi, dan masyarakat.

Diskusi dilaksanakan di Omahe Biyung yang merupakan salah satu aset wisata yang dimiliki oleh KDWC. Pendampingan praktis dilakukan secara intens kepada ketua, sekretaris, dan bendahara selama empat kali secara terjadwal.



Gambar 5. Pendampingan *Input Database*
(Sumber: Data Pengabdian, 2023)

Tahapan Evaluasi

Selesai dilakukannya pendampingan dan para pengelola Koperasi Desa Wisata Candirejo dianggap telah mampu melakukan pencatatan administrasi aset secara baik dan benar, maka tahapan keempat dinyatakan selesai. Pelaksanaan pengabdian berakhir di tahapan keempat, tetapi proses pendampingan tetap berjalan. Hal tersebut diupayakan untuk memastikan bahwa semua pihak konsisten dan berkomitmen (Rifai, Aldi Ahmad & Asiah, 2020).

Evaluasi tahapan keempat dilakukan setiap saat dan berkelanjutan, baik melalui kunjungan maupun secara *remote* di sistem aplikasi. Apabila pengelola koperasi mengalami kendala pada saat mempraktikkan proses pencatatan administrasi aset setelah pelaksanaan pengabdian, yang ditandai dengan berakhirnya kerjasama dalam program *Matching Fund* Kedaireka dan tidak lagi didampingi oleh tim PKM, maka permasalahan tersebut dikomunikasikan kepada ketua tim pengabdian melalui *Whatsapp Messenger*.



Gambar 6. Tahap Evaluasi Bersama Ketua Tim Pengabdian, Tim Pendamping dari Mahasiswa, serta Pengelola KDWC
(Sumber: Data Pengabdian, 2023)



Gambar 7. Tahap Evaluasi Data Pencatatan Bersama Tim Pengabdian KDWC
(Sumber: Data Pengabdian, 2023)

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Vokasi di Desa Candirejo menghasilkan tiga output sebagaimana yang telah diuraikan pada tahapan pelaksanaan di atas, yaitu:

1. Pengelola Koperasi Desa Wisata Candirejo mampu menggunakan aplikasi SIASET sebagai solusi terhadap permasalahan pengelolaan terutama dalam pencatatan administrasi aset Koperasi Desa Wisata Candirejo yang tidak maksimal;
2. Pengurus Koperasi Desa Wisata Candirejo dapat menggunakan aplikasi SIASET dalam membuat laporan tahunan dan triwulanan dengan waktu yang lebih cepat, serta meminimalisir kesalahan pencatatan;
3. Penggunaan Aplikasi SIASET memberikan kemudahan operasional dan efisiensi waktu untuk karyawan koperasi desa wisata Candirejo.

Dari output pengabdian kepada masyarakat sebagaimana disebutkan di atas, tim pengabdian merekomendasikan beberapa hal berikut untuk dapat ditindaklanjuti oleh oleh Fakultas Vokasi Unisbank dalam bentuk, yaitu:

1. Melakukan pendampingan secara berkelanjutan terhadap kegiatan pencatatan aset Koperasi Desa Wisata Candirejo baik dari;
2. Pencatatan administrasi aset perlu dilakukan secara sistematis dengan bantuan perangkat komputer maupun tablet agar laporan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan lain seperti pendanaan dari kreditur;
3. Penguatan pengetahuan terkait manajemen administrasi aset perlu dilakukan kepada seluruh pengurus KDWC sehingga kegiatan pengoperasionalan koperasi dan produk yang ditawarkan oleh koperasi dapat dikembangkan.

Pengabdian ini hanya terbatas pada pendampingan penataan dan pencatatan administrasi aset Koperasi Desa Wisata Candirejo. Masih ada faktor lain yang memengaruhi peningkatan kinerja Koperasi Desa Wisata Candirejo yang perlu dielaborasi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, Denty, Vidia Ayu Satyanovi, L., Dwi Ayu Rahmawati, and A. A., & Hapsar. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada Bumdes Bayuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 50–56. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>
- Ecotourism, C. (2021). *Pengelola Desa Wisata Candirejo*. Pengelola Desa Wisata Candirejo.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). **Panduan Pengembangan Desa Wisata**. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Lune, H. and B. L. B. (2017). *Qualitative Research Methods for the Social Sciences* (9th ed.). Harlow: Pearson.

- Nuryanti, W. (1993). Concept, Perspective and Challenges: Bagian Dari Laporan Koferensi Internasional Mangenai Pariwisata Budaya. *Concept, Perspective and Challenges*, 2–3.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.
- Raharja, S. J., Muhyi, H. A., Chan, A., & Purbasari, R. (2022). Pelatihan Social Media Marketing Bagi Pengurus Koperasi-Koperasi Di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 115. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36042>
- Rifai, Aldi Ahmad, M. B. S., & Asiah, and D. H. S. (2020). Inisiasi Pembentukan Bank Sampah Berbasis Zero Waste Di RW 06 Desa Majasetra Kabupaten Bandung. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 213–220.